

**ANALISIS *BREAK EVENT POINT* SEBAGAI ALAT
PERENCANAAN LABA PADA PERUSAHAAN PT. INTAN
PARIWARA DI KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

DISUSUN OLEH:

LIYA KARTIKASARI

B 100 050 141

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan di dalam menjalankan aktivitas usahanya tidak pernah lepas dari salah satu fungsi manajemen yaitu perencanaan, karena perencanaan akan mempengaruhi secara langsung terhadap kelancaran maupun keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu manajemen harus mempunyai kemampuan untuk membuat rencana kegiatan di masa yang akan datang. Baik dalam jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Untuk membuat perencanaan yang baik, manajemen harus mampu melihat kemungkinan dan peluang untuk merencanakan berbagai cara yang harus ditempuh untuk menghadapi kemungkinan dan peluang tersebut.

Dengan adanya perencanaan yang baik maka akan memudahkan tugas manajemen itu sendiri karena semua kegiatan perusahaan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah direncanakan, selain itu perencanaan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan, sehingga dengan perencanaan yang baik akan memungkinkan manajemen untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah mencapai laba. Laba merupakan ukuran sukses atau tidaknya suatu perusahaan dalam mengelola usahanya. Oleh karena itu manajemen harus mampu mencapai target

penjualan sehingga dapat menghasilkan laba yang diinginkan. Dengan demikian perusahaan dapat terjamin kelangsungan hidupnya.

Kesuksesan suatu perusahaan dalam mengembangkan usahanya diperlukan alat analisis yang dapat digunakan untuk menghitung besarnya laba yang diinginkan. Besarnya laba dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

1. Biaya produksi dan pemasaran
2. Harga jual produk
3. Volume penjualan

Ketiga faktor tersebut saling berkaitan, oleh karena itu perusahaan dalam menentukan tindakan dan kebijaksanaan diperlukan data-data untuk menilai berbagai kemungkinan yang bersangkutan dengan laba. Untuk merencanakan laba yang baik agar sesuai dengan kondisi perusahaan digunakan analisis *break event* yang akan menganalisis hubungan antara biaya, volume penjualan, harga jual dan laba.

Break event merupakan pengertian dimana perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita kerugian. Perusahaan yang memproduksi lebih dari satu macam produk, seperti perusahaan PT. Intan Pariwara yang bekerja pada bidang pendidikan yaitu percetakan, penerbitan buku. Perusahaan ini memproduksi buku-buku bacaan mulai dari SD, SMP, dan SMA yang masing-masing produk memiliki biaya produksi yang tidak sama.

Analisis *break event* mampu memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan PT. Intan Pariwara di Klaten pada berbagai tingkat

volume penjualan yang bersangkutan serta mengetahui masa depan yang lebih baik dengan berbagai peluang bisnis yang ada dan situasi perekonomian yang tidak pasti. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis mengambil judul “ANALISIS *BREAK EVENT POINT* SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA PERUSAHAAN PT. INTAN PARIWARA DI KLATEN”.

B. Perumusan Masalah

1. Berapa besarnya *break event* penjualan pada perusahaan PT. Intan Pariwara Klaten pada tahun 2008?
2. Berapa volume penjualan yang harus dicapai agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan atau ditargetkan untuk tahun 2008?
3. Berapa besar *margin of safety* pada penjualan yang direncanakan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menentukan besarnya *break event* penjualan pada perusahaan PT. Intan Pariwara Klaten tahun 2008.
2. Untuk mengetahui volume penjualan yang harus dicapai agar dapat menghasilkan laba yang diinginkan atau ditargetkan untuk tahun 2008.
3. Untuk mengetahui besarnya *marginal of safety* pada penjualan yang direncanakan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan lebih lanjut di dalam merencanakan besarnya laba dan penjualan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pengetahuan, karena memberikan kesempatan untuk menetapkan teori-teori yang pernah diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik lapangan bisnis.

E. Kerangka Teoritik

1. Pengertian umum *break event point*

Tugas manajemen adalah merencanakan masa depan perusahaan agar sebisa mungkin menghadapi semua kemungkinan dan kesempatan sejak dini. Kegiatan pokok manajemen dalam perencanaan perusahaan adalah pengambilan keputusan dalam pemilihan berbagai macam alternatif dan perumusan kebijakan. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses atau tidaknya manajemen perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Laba dipengaruhi faktor-faktor utama yaitu harga jual produk (mempengaruhi penjualan), biaya (menentukan harga jual produk untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki), volume penjualan (dapat dengan langsung mempengaruhi volume produksi, dan volume produksi mempengaruhi biaya. Karena laba merupakan selisih antara hasil penjualan dengan biaya maka perusahaan dari penghasilan dan biaya dengan sendirinya akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh, sehingga ketiga faktor tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya.

Seperti disebutkan di depan bahwa analisa *break event* adalah suatu analisa yang berhubungan dengan biaya, volume dan laba yang merupakan teknik untuk menggabungkan, mengkoordinasikan, menafsirkan data produksi dan distribusi dalam rangka membantu manajemen untuk mengambil keputusan.

2. Arti penting *break event point*

Istilah *break event* dipakai bilamana suatu perusahaan hanya mampu menutup biaya produksi dan biaya usaha diperlukan dalam menjalankan kegiatannya. Dengan demikian pengertian *break event* adalah suatu keadaan dimana penghasilan dari penjualan hanya cukup untuk menutup biaya, baik yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap. Dengan kata lain keadaan *break event* menunjukkan jumlah laba yang sama dengan nol atau penghasilan sama dengan biaya total (Gunawan Adi Saputro, 1995: 93).

Analisis *break event* adalah suatu cara untuk mengetahui berapa sumber volume penjualan agar perusahaan tidak menerima rugi tetapi juga tidak memperoleh laba. Analisis *break event* secara umum dapat memberikan informasi kepada pimpinan tentang pola volume penjualan tertentu. Analisis *break event* dapat membantu pimpinan dalam mengambil keputusan antara lain mengenai:

- a. Jumlah penjualan minimal yang harus dipertahankan agar perusahaan tidak menderita rugi.

- b. Jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh keuntungan tertentu.

3. Kegunaan analisis *break event point*

Menurut Suhadi Sigit (1990) manfaat atau kegunaan dari analisa *break event point* selain membantu menetapkan tujuan perusahaan. Analisa *break event point* juga dapat digunakan:

- a. Sebagai dasar atau landasan merencanakan kegiatan operasional dalam rangka mencapai laba tertentu. Jadi dapat digunakan untuk merencanakan laba atau *profit planning*.
- b. Sebagai dasar atau landasan untuk mengendalikan kegiatan operasional yang sedang berjalan atau sebagai alat pengendalian (*controlling*).
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga jual, yaitu setelah diketahui hasil-hasil perhitungannya menurut analisis *break event* dan laba yang ditargetkan.
- d. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang baru dilakukan oleh seorang manajer.

F. Metodologi Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil perusahaan di PT. Intan Pariwara Klaten.

2. Data yang diperlukan dalam penelitian ini, adalah:

- a. Data primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan, yaitu meliputi gambaran umum perusahaan, dan data-data keuangan perusahaan yang meliputi:

- Data penjualan perusahaan selama lima tahun
- Data biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan selama lima tahun

b. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh dari buku-buku literatur yang ada hubungannya dengan analisis *break event point* sebagai pedoman dalam menganalisis masalah yang ada.

3. Metode pengumpulan data

a. Metode observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dimana data diambil dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian dan kemudian mencatat data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Metode interview

Metode interview merupakan metode pengumpulan data, dimana data diperoleh dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pimpinan perusahaan, staf atau karyawan yang diberi wewenang untuk menjawab pertanyaan.

4. Metode analisa data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisa menggunakan metode *break event point*, yaitu suatu teknik analisa untuk

mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel keuntungan dan volume penjualan. Untuk perhitungan *break event point* menurut Bambang Riyanto (1996) dapat digunakan rumus aljabar yang terdiri dari 3 cara yaitu:

- a. Perhitungan *break event point* atas dasar unit.

$$\text{BEP (unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga Jual} - \text{Biaya Variabel}}$$

b. *Break event* (rupiah) =
$$\frac{\text{Biaya Tetap}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Penjualan}}}$$

- c. Perhitungan BEP dan perencanaan laba

$$\text{Break event} = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Laba}}{\text{Harga Jual Per Unit} - \text{Biaya Variabel Per Unit}}$$

Untuk meramalkan jumlah penjualan dimasa yang akan datang, menurut Indrio (1996) dapat digunakan metode *least square* rumusnya:

$$Y = a + bx$$

Elemen a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Dengan syarat $\sum X = 0$, dimana:

Y = besarnya penjualan

X = tahun perencanaan penjualan

n = jumlah tahun dari data historis yang ada

- a = komponen tetap dari penjualan tiap tahun
- b = tingkat perkembangan tiap tahun

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan metode analisa data.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas mengenai pengertian dan ruang lingkup tentang biaya (biaya tetap, biaya variabel, biaya semi variable), analisa BEP dan laba.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai kerangka pemikiran, hipotesis data dan sumber data serta metode analisa data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini merupakan inti dari penelitian ini, yang membahas tentang data-data perusahaan yang ada, dengan menggunakan landasan teori BEP.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan akhir dan beberapa alternatif pemecahannya dan juga diberikan saran-saran.